

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Mardalis, menjelaskan "*Metode* disini diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan *penelitian* itu sendiri diartikan sebagai uapaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hat-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran".¹

Metode atau sering disebut juga metodologi dalam sebuah penelitan adalah merupakan hal yang sangat penting keberadaannya, sering diistilahkan dengan pisau penelitian karena begitu berpengaruhnya terhadap suatu hasil penelitian. Dalam metode penelitian yang menjadi pembahasan meliputi :

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam penelitian kuantitatif. Menurut Ibnu Hajar, penelitian kuantitatif yaitu, " Suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.² Hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.

Adapun jenis dari penelitian ini adalah komparasi. Menurut Asimarni Sudjud yang dikutip oleh Arikunto, menjelaskan bahwa penelitian komparasi

¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 24.

²Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

adalah untuk dapat menemukan persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang-orang, kelompok suatu ide atau suatu prosedur kerja.³

Pengertian variabel menurut Suryabrata (2000) adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Latipun (2002) mengatakan bahwa variabel adalah merupakan konsep yang terdiri atas konstruk-konstruk yang dapat di ukur dengan memberikan nilai atau suatu bilangan. Variabel dapat di katagorikan sebagai variabel terikat atau tergantung, dan variabel bebas, serta variabel-variabel lain, yang merupakan ikutan atau sertaan dari variabel yang telah ada.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan variabel penelitian terhadap beberapa populasi yang berbeda, yakni perbedaan harga diri antara siswa jurusan Akselerasi, Excellent dan Reguler kelas VII di MTsN Tanjung Tani Prambon Nganjuk. Dari variabel diatas yang menjadi bahan angket adalah tentang harga diri.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan variabel penelitian terhadap tiga sampel yang berbeda, yakni perbedaan *self esteem* antara siswa akselerasi, reguler dan unggulan kelas VII di MTSN Tanjung Tani Tahun Ajaran 2012-2013.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 236.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang digunakan mengambil sampel sebagai subjek penelitian.⁴

Pengertian populasi menurut Sugiono adalah “subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan”.⁵

Dan menurut Jalaludin Rahmat, "Populasi adalah merupakan kumpulan obyek penelitian.⁶ Populasi yang dimaksud keseluruhan yang diteliti oleh peneliti.

Sedangkan menurut Nazir dalam bukunya Ali Anwar populasi adalah “kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditentukan. Menurut Surakhmad mendefinisikan populasi sebagai sekelompok subyek, baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda atau peristiwa yang diberlakukan generalisasi dari sebuah penelitian”.⁷

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTsN Tanjung Tani Prambon Nganjuk yang berada pada jurusan Akselerasi, Excellent dan Reguler Tahun ajaran 2012-2013. Jumlah populasi disini yaitu terdiri dari 9 kelas di mana 1 kelas akselerasi yang berjumlah 23 siswa, 2 kelas unggulan yang berjumlah 48 siswa, dan 6

⁴ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, (IAIT Press, Kediri: 2009), 23.

⁵ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

⁶ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komparasi Dilengkapi Dengan Contoh Analisis Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 78

⁷ Ali Anwar., 23.

kelas reguler yang berjumlah 249 siswa. Jumlah dari keseluruhan siswa kelas VII yaitu 347 siswa. Tetapi saya hanya mengambil populasi berjumlah 320 siswa berdasarkan tabel rumus Issac dan Michael.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dengan karakteristik yang dimiliki sama dengan karakteristik populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁸

Tidak semua peneliti menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian pada penelitian tertentu dengan skala kecil, yang hanya memerlukan beberapa orang sebagai obyek penelitian, ataupun beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap obyek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel penelitian tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil ini disebut sebagai sampel total, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.⁹

Menurut Arikunto, dalam bukunya *Prosedur Penelitian* menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, karena dalam kegiatan penelitian untuk memetakan hal tersebut digunakan teknik *random sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*, 81.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 101,

sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi sampel.¹⁰

Sedangkan untuk menentukan ukuran sampel, penelitian menggunakan rumus Issac dan Michael sebagai berikut :

$$S = \frac{x^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + X^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

X^2 : Diambilkan dari X^2_{TABEL} tabel untuk tingkat kesalahan (α) 5%

N : Jumlah populasi

p : Jumlah *proporsi* populasi,

q : 1 dikurangi nilai *proporsi*.

d : Kesalahan yang ditoleransi

Untuk mempermudah dalam menentukan besarnya sampel maka berikut ini disajikan aplikasi dari rumus *Issac dan Michael* diatas ke dalam tabel, seperti yang dikutip oleh Sugiono dengan tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.¹¹ Tabel aplikasi dari rumus *Issac dan Michael* dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini :

¹⁰ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 29

¹¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian.*, 63.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Dan Sampel

N	S1	N	S1	N	S1
10	10	220	135	1200	270
15	14	230	139	1300	275
20	19	240	142	1400	279
25	23	250	146	1500	283
30	28	260	149	1600	286
35	32	270	152	1700	289
40	36	280	155	1800	292
45	40	290	158	1900	294
50	44	300	161	2000	297
55	48	320	167	2200	301
60	51	340	172	2400	304
65	55	360	177	2600	307
70	58	380	182	2800	310
75	62	400	189	3000	312
80	65	420	191	3500	317
85	68	440	195	4000	320
90	72	460	198	4500	323
95	75	480	202	5000	326
100	78	500	205	6000	329
110	84	550	213	7000	332
120	89	600	221	8000	334
130	95	650	227	9000	335
140	100	700	233	10.000	336
150	105	750	238	15.000	340
160	110	800	243	20.000	342
170	114	850	247	30.000	344
180	119	900	251	40.000	345
190	123	950	255	50.000	346
200	127	1000	258	75.000	346
210	131	1100	265	100.0	347

*Dimana N = Jumlah populasi,

S1 = Jumlah sampel dari rumus *Issac Dan Michael*

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel di atas. Setelah melihat tabel di atas, peneliti mengambil populasi yaitu 320 sehingga diperoleh sampel sebanyak 167 siswa. Sedangkan untuk menentukan teknik pengambilan sampel peneliti

menggunakan teknik *proportionated stratified random sampling*, yakni teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang berstrata secara *proporsional*.¹² Untuk pengambilan sampel lebih lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Prosedur *Proportionated Stratified Random Sampling*

Program		Jumlah Populasi		Jumlah Sampel
Akselerasi		23		$\frac{167}{320} \times 23 = 12$
Excellent	A	23	48	$\frac{167}{320} \times 48 = 25$
	B	25		
Reguler	A	39	249	$\frac{167}{320} \times 249 = 130$
	B	40		
	C	43		
	D	43		
	E	43		
	F	41		
Jumlah		320		167^{13}

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.¹⁴ Menurut Burhan Bungin, menjelaskan bahwa data adalah kegiatan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan sebagai pelayanan sedangkan data lebih

¹²Anwar, *Statistik Untuk Penelitian*, 31.

¹³Sugiyono, *Table Krejic Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: alfabeta, 2010), 130.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 225.

menonjolkan aspek metode.¹⁵ Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data serta menentukan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Angket (Kuisisioner)

Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung.¹⁶ Angket adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian.

Menurut Sugiono menje'askan "angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang diartikan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab".¹⁷

Sudarmin Armin menambahkan "angket adalah seperangkat pernyataan tertulis dalam lembar kertas atau sejenisnya dan disampaikan kepada responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari peneliti atau pihak lain".¹⁸

Dalam metode angket ini peneliti menggunakan angket langsung yaitu memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang harga diri antara siswa

¹⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 119

¹⁶ Saifudin Azwar, 219.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 5

¹⁸ Sudarmin Darmin, *Menjadi Penelitian Kuamitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 38.

jurusan Akselerasi, Excellent dan Reguler di MTsN Tanjung Tani Prambon Nganjuk tahun pelajaran 2012-2013. Penyebaran angket dilaksanakan pada tanggal 3 juni 2013 – 4 juni 2013. Langkah-langkah penyebaran angket ini yaitu :

- a. Mengecek kelengkapan angket.
- b. Mengelompokkan angket sesuai jumlah siswa di kelas.
- c. Membagikan angket kepada siswa yang telah menjadi sampel penelitian.
- d. Menjelaskan kesiswa petunjuk pengisian angket.
- e. Mengecek dan mengumpulkan angket yang sudah diberi jawaban oleh siswa.

2. Dokumentasi

Menurut Husain Usman, menjelaskan “metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lain-lain”.¹⁹ Peneliti menghubungi petugas administrasi MTS (TU) untuk mendapatkan data-data yang berbentuk dokumentasi yang diperlukan. Dalam metode ini di gunakan penulis untuk memperoleh data gambaran umum objek penelitian, adapun untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan kajian penelitian diperlukan pedoman dokumentasi, sebagai berikut:

- a. Identitas MTsN Tanjung Tani Prambon Nganjuk

¹⁹ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), 5.

- b. Visi, Misi dan Tujuan MTsN Tanjung Tani Prambon Nganjuk
- c. Sejarah singkat berdirinya MTsN Tanjung Tani Prambon Nganjuk
- d. Letak geografis MTsN Tanjung Tani Prambon Nganjuk
- e. Data siswa MTsN Tanjung Tani Prambon Tahun Pelajaran 2012/2013

D. Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hajar, dalam buku *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* mengungkapkan bahwa, "instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara obyektif".²⁰ Jadi instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen untuk menggunakan data lapangan sebagai berikut:

1. Angket (*Quisioner*)

Angket adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Instrumen ini ditujukan kepada siswa kelas VII MTsN Tanjung Tani Prambon Nganjuk dan digunakan untuk menggali data tentang harga diri antara siswa jurusan Akselerasi, Excellent dan Reguler di MTsN Tanjung Tani Prambon Nganjuk. Adapun angket yang diperlukan adalah angket tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan peneliti dan responden tinggal memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya dengan tepat dan sesuai dengan yang dialami siswa, bukan yang

²⁰ Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian.*, 160.

seharusnya dialami. Hal ini juga untuk mempermudah dalam pengelompokan dan menganalisa data yang diperoleh.

Setiap item pertanyaan atau pernyataan diberikan 4 alternatif jawaban, yakni: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pertanyaan tersebut terdiri dari dua kategori, yaitu pertanyaan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Untuk pertanyaan *favourable* jika siswa menjawab 'sangat setuju', maka skor tertinggi yaitu 4 dan mendapat skor 1 apabila menjawab "sangat tidak setuju". Namun berbeda pada pernyataan *unfavourable*, jika siswa menjawab "sangat setuju" justru skor terendah yakni 1 dan skor 4 untuk jawaban "sangat tidak setuju".

Hal ini juga untuk mempermudah dalam pengelompokan dan menganalisa data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah penelitian dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut :

a. Pembuatan butir-butir item.

Di dalam pembuatan kisi-kisi angket maka di dalamnya menguraikan masing-masing indikator menjadi butir-butir item. Angket *self-esteem* ini berjumlah 64 pertanyaan.

Berdasarkan teori Harga diri Coopersmith yang menyatakan bahwa, Aspek-aspek harga diri yaitu: Keberartian (*Significance*),

Kekuatan (*Power*), Kemampuan (*Competence*), Kebajikan (*Virtue*).²¹

Sedangkan indikatornya sebagai berikut ;

1. Menganggap dirinya berharga
2. Penerimaan dari lingkungan
3. Adanya kemampuan individu mengatur tingkah laku sendiri
4. Berani mengeluarkan pendapat
5. Rasa yakin akan kemampuan
6. Prestasi
7. Siap membantu masyarakat yang membutuhkan
8. Mudah bergaul

Berikut adalah *Blueprint*. Skala Harga Diri yang akan digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.3
***Blueprint* Skala Harga Diri**

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	
Keberartian (<i>Significance</i>)	Menganggap dirinya berharga	1,3,4,5	2,6,7,8	8
	Penerimaan dari lingkungan	10,12,14,15	9,11,13,16	8
Kekuatan (<i>Power</i>)	Adanya kemampuan individu mengatur tingkah laku sendiri	17,18,21,23	19,20,22,24	8
	Berani mengeluarkan	25,27,28,31	26,29,30,32	8

²¹Setyawan Eka Dhani, "Perbedaan Self Esteem Antara Jurusan IPA dan IPS di SMAN 1 Godanglegi Kabupaten Malang" , Skripsi Diterbitkan, (Alummi Fakultas Psikologi Wisnuwardhana Malang)

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	
	pendapat			
Kemampuan (Competence)	Rasa yakin akan kemampuan	34,35,37,38	33,36,39,40	8
	Prestasi	41,43,44,47	42,45,46,48	8
Kebajikan (Virtue).	Siap membantu masyarakat yang membutuhkan	49,52,53,55	50,51,54,56	8
	Mudah bergaul	58,59,63,64	57,60,61,62	8
Jumlah		32	32	64

b. Skala

Model skala ini menggunakan skala model likert yang merupakan model skala untuk orang dan pada rancangan dasarnya disusun untuk mengukur sikap.²² Item-item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (Setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju).

Skala yang disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*, skor yang diberikan dari 1 sampai 4, bobot penilaian untuk pernyataan *favourable* yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2 dan STS = 1, sedangkan bobot penilaian *unfavourable* yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3 dan STS = 4. Berikut adalah tabel kriteria penilaian pernyataan berdasarkan *favourable* dan *unfavourable*.

Dalam menentukan skor, maka untuk item pertanyaan *favorabel* dan *unfavorabel* tentunya berbeda. Respon positif terhadap

²²Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 184

item *favorabel* akan diberi bobot yang lebih tinggi daripada respon negatif sedangkan untuk aitem *unfavorabel*, respon positif akan diberi skor yang bobotnya lebih rendah daripada respon negatif.²³ Jadi Untuk pertanyaan *favourable* jika siswa menjawab "sangat setuju", maka skor tertinggi yaitu 4 dan mendapat skor 1 apabila menjawab "sangat tidak setuju". Namun berbeda pada pernyataan *unfavourable*, jika siswa menjawab "sangat setuju" justru skor terendah yakni 1 dan skor 4 untuk jawaban "sangat tidak setuju".

Adapun instrumen yang peneliti gunakan selain angket adalah dokumentasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan gambaran umum dan nama-nama siswa sebagai objek penelitian.

2. Dokumentasi.

Menurut Husain Usman, menjelaskan "metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lain-lain".²⁴ Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain.

Dalam metode ini di gunakan penulis untuk memperoleh data gambaran umum objek penelitian, misal tentang identitas madrasah, sejarah madrasah, visi misi madrasah, jumlah siswa yang ada sehingga

²³ Ibid., 52.

²⁴ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), 5.

dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan dan memisahkan serta dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya redibilitasnya.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensia, yang menurut Ali Anwar adalah "statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan".²⁵ Statistik inferensia dibedakan menjadi dua yaitu parametrik (data jenis interval atau rasio) dan statistik non-parametrik (data jenis nominal atau ordinal). Karena dalam penelitian ini data berbentuk rasio dan datanya normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.

Menurut G.E.R Burroughs yang dikutip oleh Arikunto, mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut :

1. Tabulasi data
2. Analisis data untuk tujuan testing hipotesis
3. Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.
4. Penyimpulan data.²⁶

²⁵ Anwar, *Statistik Untuk Penelitian.*, 2.

²⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 239.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang diteliti".²⁷ Untuk menguji hipotesis "Perbedaan harga diri antara siswa jurusan Akselerasi, Excellent dan Reguler di MTsN Tanjung Tani Prambon Nganjuk".

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah :

1. Persiapan

Yang dilakukan dalam langkah persiapan ialah memilih data yang sedemikian rupa sehingga banyak data yang terpakai dan yang tertinggal.

Langkah-langkahnya yakni :

- a. Mengecek nama dan identitas pengisi atau responden
- b. Mengecek kelengkapan data, memeriksa isi instrumen pengumpulan data
- c. Mengecek macam isian data. Jika dalam instrumen termuat sebuah atau beberapa item yang diisi "tidak tahu" atau isian lain bukan yang dikehendaki peneliti, padahal isian yang diharapkan tersebut merupakan variabel pokok, maka item ini perlu didrop.

2. Tabulasi Data.

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item pertanyaan yang terdapat pada tabel (pedoman *scoring* data). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi.

²⁷ Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 193..

Tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

Tabulasi data yaitu cara pemberian skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman skoring pada metode angket diatas. Termasuk dalam kegiatan tabulasi data antara lain :

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
- c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- d. Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika menggunakan komputer.²⁸

Dalam penelitian ini, pemberian skor untuk tiap item soal untuk pertanyaan Favorable yaitu:

Tabel 3.4
Nilai Acuan Skor *Self Esteem*

Keterangan	Keterangan	
	Kategori	Nilai Skor
Favourable	Sangat Setuju	A = 4
	Setuju	B = 3
	Tidak Setuju	C = 2
	Sangat Tidak Setuju	D = 1
Unfavourable	Sangat Tidak Setuju	D = 1
	Tidak Setuju	C = 2
	Setuju	B = 3
	Sangat Setuju	A = 4

²⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian*., 239.

Dan untuk pernyataan *unfavourable* berlaku pemberian skor kebalikannya, hal ini karena pernyataan *unfavourable* menunjukkan indikasi negatif dan tidak mendukung indikator variabel *Self Esteem*.

3. Uji Validitas

Suatu penelitian baru dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah "indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur".²⁹ Uji validitas digunakan dengan mengukur korelasi antar butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang diukur. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid maka harus dihapus atau diganti dengan pertanyaan yang lain.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total. Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid maka harus dihapus atau diganti dengan pertanyaan yang lain.

4. Uji Reliabilitas.

Persyaratan lain yang perlu dipahami adalah reliabilitas. Reliabel adalah "indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur apat

²⁹ Anwar, *Statistik Untuk Penelitian.*, 8.

dipercaya atau dapat dikendalikan".³⁰ Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabel pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach*, dimana suatu kuisisioner nilai *alpha cronbach* lebih besar dari r_{tabel} .

5. Deskripsi Data.

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek kedalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi jumlah, mean, modus, median, standart deviasi dan varians.

6. Uji Normalitas Data Menggunakan *Uji Kolmogorof Smirov*.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya sample penelitian. Selain itu uji normalitas data juga digunakan untuk menentukan statistik parametrik atau non-parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis data. Statistik parametrik digunakan untuk data yang berdistribusi normal, sedangkan jika data tidak normal akan menggunakan statistik non-parametrik.

7. Pengujian Homogenitas Ragam/ Varians.

Uji homogenitas varians digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen atau heterogen. Uji homogenitas varians dilakukan

³⁰ Ibid.,13.

dengan cara membandingkan kedua variansnya. Hal ini bisa dilakukan dengan dua cara varians terbesar dibagi dengan varians terkecil atau varians terkecil dibagi dengan varians terbesar.³¹ Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka varians homogen, sebaliknya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians heterogen.

Dengan rumus dan formula hipotesis sebagai berikut :

$$F: \frac{S_1^2}{S_2^2} \text{ atau } F: \frac{S_2^2}{S_1^2}$$

Keterangan: F = Statistik Uji F

S_1^2 = Varian terbesar

S_2^2 = Varian terkecil

Formula hipotesis: $H_0 = F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varians homogen

$H_a = F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka varians heterogen

8. Uji Hipotesis Komparatif

Untuk membandingkan dua kelompok yang berbeda digunakan analisis komparatif menggunakan uji-t (t-test). Tetapi jika menguji perbedaan lebih dari dua kelompok maka digunakan One-Way-ANOVA.

Pengertian One-Way-ANOVA adalah teknik analisis statistik yang dapat memberi jawaban atas ada tidaknya perbedaan skor pada masing-masing kelompok dengan resiko kesalahan yang sekecil mungkin.³²

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik One-Way-ANOVA agar dapat dengan mudah mengetahui perbedaan antar kelompok, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

³¹Husain Usman, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 133.

³² Agus irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Persada Media Group, 2004) 218

- Mencari perbedaan keseluruhan yaitu mencari apakah kelompok-kelompok yang dibandingkan secara keseluruhan menunjukkan perbedaan. Uji keseluruhan dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{RJK(AK)}{RJK(DK)}$$

Keterangan:

$RJK(AK)$: Rata-rata jumlah kuadrat antar kelompok.

$RJK(DK)$: Rata-rata jumlah kuadrat dalam kelompok.

Setelah uji keseluruhan menunjukkan perbedaan yang signifikan, perbedaan diteruskan dengan membandingkan antar kelompok satu persatu. Uji lanjut ini menggunakan rumus uji Turkey-Kramer karena jumlah sampel yang digunakan tidak sama besar. Pengujian ini mean dan beda kritik. Beda mean adalah selisih rata-rata pasangan kelompok yang dibandingkan. Beda kritik di hitung dengan rumus :

$$BK = SR \sqrt{RJK(DK) \left\{ \frac{1}{2n_j} + \frac{1}{2n_k} \right\}}$$

Keterangan :

BK : Beda Kritik.

SR : Harga Studentized range.

$$SR : (\alpha)(k)(N - k)$$

$RJK(DK)$: Rata-rata jumlah kuadrat dalam kelompok.

n_j : Jumlah sampel kelompok I

n_k : Jumlah sampel kelompok II

Dua kelompok yang dibandingkan di katakana sama mempunyai perbedaan yang signifikan apabila beda mean >bedak ritik.³³ Untuk lebih mudahnya hasil perhitungannya di rangkum dalam table. Hasil perhitungan selengkapnya di masukkan dalam rumus sebagai berikut ;

Tabel 3.5
Rumus ONE-WAY -ANOVA

Sumber variasi (SV)	Derajat kebebasan (dk)	Jumlah kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung
Antar kelompok	$k-1$	$\sum \frac{(\sum X_i)^2}{n_i} - \frac{(\sum X)^2}{N}$	$\frac{\sum \frac{(\sum X_i)^2}{n_i} - \frac{(\sum X)^2}{N}}{k-1}$	$\frac{RJK_{(G)}}{RJK_{(E)}}$
Dalam kelompok	$(n_i - k)$	$\sum \left\{ \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n_i} \right\}$	$\frac{\sum \left\{ \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n_i} \right\}}{n_i - k}$	
Total	$n_i - 1$	$\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$	-	-

Keterangan :

K : Banyaknya kelompok

n_i : Banyaknya sampel masing-masing kelompok

X : Rata-rata kelompok

N : Banyaknya sampel keseluruhan

$RJK_{(G)}$: Rata-rata jumlah kuadrat antar kelompok

$RJK_{(E)}$: Rata-rata jumlah kuadrat dalam kelompok.³⁴

$(\sum X_i)^2$: Total nilai masing-masing kelompok dikuadratkan.

$(\sum X)^2$: Total nilai keseluruhan dikuadratkan.

X_i^2 : Nilai masing-masing kelompok dikuadratkan.

³³Purwanto. *Statistika untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 205.

³⁴Yusri, *Statistika Sosial* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) 324.

X^2 : Nilai keseluruhan dikuadratkan.

9. Kesimpulan

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 berarti signifikan dan konsultasikan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} kemudian bandingkan dan tarik kesimpulan.

10. Uji Turkey-Kramer.

Uji ini digunakan pada saat diketahui bahwa tolak H_0 dengan kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan harga diri antara program akselerasi, ereguler dan program *excellent*. Setelah uji keseluruhan menunjukkan perbedaan yang signifikan, di teruskan dengan membandingkan antar kelompok satu persatu. Tujuannya adalah untuk mengetahui lebih jauh kelompok-kelompok mana saja yang berbeda signifikan dan kelompok-keompok mana yang tidak berbeda signifikan. Uji lanjut ini menggunakan rumus uji Turkey-Kramer karena jumlah sampel yang digunakan tidak sama besar. Pengujian ini menggunakan perbandingan antara mean dan beda kritik. Beda mean adalah selisih rata-rata pasangan kelompok yang dibandingkan. Beda kritik di hitung dengan rumus :

$$BK = SR \sqrt{RJK(DK) \left\{ \frac{1}{2n_j} + \frac{1}{2n_k} \right\}}$$

Keterangan :

BK : Beda Kritik.

SR : Harga Studentized range.

$$SR : (\alpha)(k)(N - k)$$

RJK (DK) : Rata-rata jumlah kuadrat dalam kelompok

n_j : Jumlah sampel kelompok I

n_k : Jumlah sampel kelompok II

k : Banyaknya kelompok

N : Jumlah sampel keseluruhan

α : Taraf nyata

Dua kelompok yang dibandingkan di katakan mempunyai perbedaan yang signifikan apabila beda mean > beda kritik.³⁵

³⁵Purwanto, ..*Statistika untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), 205.

